

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sebagian besar mahasiswi S1 Kebidanan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang mengalami *fluor albus* patologis memiliki pengetahuan baik tentang *fluor albus* dan sebagian besar memiliki perilaku kebersihan genitalia baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Mahasiswi

Mahasiswi diharapkan meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan reproduksi dengan menerapkan perilaku kebersihan genital yang baik dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan area genital, menggunakan pakaian yang nyaman dan menyerap keringat, serta mengganti pakaian dalam secara teratur. Mahasiswi yang tinggal di kos juga perlu memperhatikan kebersihan lingkungan dan pola hidup sehat untuk mengurangi faktor risiko terjadinya *fluor albus* patologis. Apabila mengalami gejala *fluor albus* patologis, mahasiswi disarankan segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan agar memperoleh penanganan yang tepat.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Tempat penelitian diharapkan memfasilitasi penyuluhan atau seminar mengenai pencegahan *fluor albus* patologis serta pentingnya

penerapan personal hygiene yang benar. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswi dalam menjaga kesehatan reproduksi dan mencegah terjadinya *fluor albus* patologis.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kejadian *fluor albus* patologis, seperti stres, pola makan, status hormonal, aktivitas fisik, dan kondisi lingkungan tempat tinggal. Penggunaan metode pengumpulan data yang dikombinasikan dengan observasi atau pemeriksaan klinis juga disarankan untuk meningkatkan akurasi data yang diperoleh, memperbaiki kuesioner dengan melakukan skrining responden lebih ketat.

